

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2008 Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah, dan Satuan Pamong Praja Provinsi Jawa Barat, Badan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau disingkat BP₃IPTEK Provinsi Jabar, dibentuk sebagai lembaga yang berperan untuk menumbuhkembangkan motivasi, memberikan stimulus dan fasilitasi, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan sinergi unsur kelembagaan, sumberdaya, dan Ilmu Pengetahuan Teknologi jajaran dan Jawa Barat dengan mengedepankan paradigma penelitian kreatif, yaitu penelitian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jabar dalam rangka perencanaan dan pembangunan.

BP₃IPTEK mulai efektif operasional tahun 2015, telah berupaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi pokok sesuai arahan dalam Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 19 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Badan Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Provinsi Jawa Barat. Sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja dan penyampaian pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholders maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2016.

LKIP BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, isu-isu strategis yang dihadapi, tantangan ke depan serta memperhitungkan peluang yang dimiliki selama 3 (tiga) tahun ke depan, maka Visi **BP3IPTEK** tahun 2015-2018 yaitu:

"Menjadi Lembaga Terkemuka dalam Penelitian Kreatif dan Penerapan Iptek untuk Percepatan Pembangunan Jawa Barat."

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan ke depan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 4 (empat) misi yang merupakan pernyataan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

i

- Misi I, Mewujudkan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis.
- Misi II, Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat.
- Misi III, Mewujudkan jaringan kerjasama penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek
- Misi IV, Meningkatkan kapasitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan sumber daya

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan BP₃IPTEK sebagai lembaga riset daerah Provinsi Jawa Barat maka harus dapat terukur kinerjanya melalui penetapan indikator kinerja yang akuntabel dan visible. Berikut ini gambaran pencapaian kinerja sasaran strategis dalam Rencana Strategis BP₃IPTEK dan Perjanjian Kinerja Tahun 2016, yaitu

- Meningkatnya Kajian dan Analisis untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat, dengan indikator kinerja Prosentase Rekomendasi Kebijakan Daerah yang ditindaklanjuti, mendapat predikat nilai Sangat Baik.
- 2. Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat, dengan 2 (dua) indikator kinerja yaitu pertama Prosentase Inovasi yang Sudah Terbentuk Menjadi Sistem Inovasi Daerah (SIDa), mendapat predikat nilai Sangat Baik serta kedua Jumlah karya IPTEK yang didaftarkan HAKI Tingkat Provinsi Jawa Barat, mendapat predikat nilai Sangat Baik.
- 3. Meningkatnya Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat Jawa Barat dengan 2 (dua) indikator kinerja yaitu pertama Prosentase Hasil Riset dan IPTEK yang diterapkan, mendapat predikat nilai Sangat Baik, kedua Prosentase hasil penelitian yang digunakan dalam perencanaan, mendapat predikat nilai Sangat Baik,
- 4. Meningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK dengan indikator kinerja Prosentase Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK yang diimplementasikan, mendapat predikat nilai Sangat Baik..

Berdasar Laporan Kinerja BP₃IPTEK Jawa Barat Tahun 2016 tersebut di atas, diharapkan dapat berkontribusi terhadap pencapaian pembangunan di Jawa Barat khususnya yang berkaitan dengan Tugas dan Fungsi BP₃IPTEK yaitu dalam rangka misi kesatu RPJMD Jawa Barat 2013-2018, Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya Saing yang dibuktikan dengan pencapaian indikator kinerja Jumlah Karya Iptek yang Didaftarkan HAKI Tingkat Provinsi Jawa Barat sangat baik yaitu 42 karya Iptek didaftarkan untuk mendapatkan HAKI.

Adapun pencapaian kinerja keuangan BP₃IPTEK Jawa Barat pada tahun anggaran 2016 adalah sebesar 91,77% dari jumlah anggaran sebesar Rp 32.761.228.150,00. Perlu ditingkatkan lagi upaya penyerapan anggaran melalui peningkatan perencanaan kegiatan yang lebih matang dan mengacu pada

sasaran strategis dalam Rencana Strategis BP₃IPTEK Jawa Barat 2015-2018 serta peningkatan kapasitas dan kualitas aparatur BP₃IPTEK Jawa Barat yang saat ini masih sangat terbatas terutama kuantitasnya.

Walaupun BP₃IPTEK Jawa Barat baru berumur dua tahun efektif, ternyata telah berhasil memperoleh penghargaan yang membanggakan bagi Provinsi Jawa Barat yaitu :

- Pada hari kebangkitan nasional (harteknas) ke-20 tahun 2016, kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi republik indonesia memberikan "anugerah iptek pemerintah Provinsi katagori penguatan jaringan SIDa (budhipura)" kepada Provinsi Jawa Barat melalui BP3Iptek Provinsi Jawa Barat.
- Kemenristekdikti memberikan penghargaan kepada BP₃IPTEK Jawa Barat sebagai "BPPD (Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah) Provinsi katagori utama tahun 2016" yang merupakan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi kemenristekdikti dan kemendagri terhadap capaian kinerja badan penelitian dan pengembangan Provinsi.
- 3. Juara Lomba Website Tingkat Provinsi Jawa Barat Kategori *Most Improved Website*.



Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Alhamdulillah dengan mengucap syukur kehadirat Illahi Robbi, Allah SWT, Badan Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (BP₃IPTEK) Provinsi Jawa Barat dapat menyajikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2016, Laporan tersebut didasari Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang perbaikan pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

BP₃IPTEK yang bercita-cita menjadi Lembaga Terkemuka dalam Penelitian Kreatif dan Penerapan Iptek untuk Percepatan Pembangunan Jawa Barat telah berupaya melaksanakan tugas dan fungsi pokok sesuai dengan Peraturan Gubernur No 19 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Badan Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Provinsi Jawa Barat. Tahun 2016 merupakan tahun kedua berjalannya BP₃IPTEK secara efektif dan mandiri menjadi Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat. BP₃IPTEK Jawa Barat menyadari dan memahami adanya keterbatasan sumber daya di awal perjalanannya akan tetapi pengukuran pencapaian kinerja terhadap indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Strategis BP₃IPTEK Jawa Barat 2015-2018 serta ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016 tetap dilakukan agar menjadi evaluasi kinerja dalam rangka perbaikan kinerja pada tahun yang akan datang.

Kami yakin bahwa seluruh kinerja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 sudah kami sajikan berdasarkan pencapaian kinerja aktual BP₃IPTEK secara transparan dan akuntabel, mudah-mudahan memenuhi harapan berbagai pihak selaku pengambil keputusan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandung, Februari 2017
KEPALA BADAN PENELITIAN,
PENGEMBANGAN, DAN PENERAPAN ILMU
PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
PROVINSI JAWA BARAT

<u>Dr Lukman Shalahuddin, MSc.</u> NIP. 19670910 198612 1 001

DAFTAR ISI

		Hal.
Ikhtisar	Eksekutif	Error! Bookmark not defined.
Kata Pe	engantar	Error! Bookmark not defined.
Daftar I	si	Error! Bookmark not defined.
Daftar 7	Гabel	Error! Bookmark not defined.
Daftar (Gambar	Error! Bookmark not defined.
Daftar I	_ampiran	Error! Bookmark not defined.
BABIF	PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1	Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2	Maksud dan Tujuan	2
1.3	Dasar Hukum	<u>2</u>
1.4	Kedudukan, Tugas dan Fungsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	<u>8</u>
2.1	Rencana Strategis Tahun 2015-201	8 <u>8</u>
2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2016	<u>24</u>
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	<u>26</u>
3.1	Capaian Kinerja	<u>26</u>
3.1	.1 Kerangka Pengukuran Kinerja	<u>26</u>
3.1	.2 Laporan Pengukuran Indikator Kine	erja Error! Bookmark not
def	fined. <u>8</u>	
3.1	.4 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja	<u>31</u>
3.1	.5 Evaluasi Program dan Kegiatan Ya	ng Menunjang Capaian Kinerja <u>33</u>
3.2	Akuntabilitas Anggaran	<u>42</u>
DAD IV	DENUTUD	47

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan BP₃IPTEK dalam Rencana
	Stratejik Tahun 2015-2018
Tabel 2.2	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan BP₃IPTEK Provinsi Jawa
	Barat18
Tabel 2.3	Renstra BP ₃ IPTEK22
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2016 BP ₃ IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 25
Tabel 3.1	Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 201628
Tabel 3.2	Laporan Realisasi Anggaran dan Kinerja Tahun 201642
Tabel 3.3	Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Target Kinerja Tahun 201549



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Susunan Organisasi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat	5
Gambar 2.1 Keterkaitan IKU BP3IPTEK terhadap IKU Gubernur Jawa Barat	16







BAB 1

PENDAHULUAN

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Dalam kerangka mewujudkan cita-cita bernegara sesuai dengan konstitusi negara Republik Indonesia penyelenggara setiap pemerintahan baik Pusat maupun Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) wajib menyelenggarakan kepemerintahan yang baik.

Untuk mewujudkan kepemerintahan yang baik diperlukan suatu sistem yang dapat menunjang pelaksanaannya, sistem tersebut dikenal dengan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, terdiri dari tahapan perencanaan stratejik, Perencanaan Kinerja, Perjanjan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

Pelaporan Kinerja yang dikenal dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) adalah bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi setiap Instansi Pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Badan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Provinsi Jawa Barat atau disingkat BP3IPTEK Jawa Barat merupakan instansi pemerintahan termuda di Provinsi Jawa Barat yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah, dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah, dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat.

BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat dibentuk sebagai lembaga yang berperan untuk menumbuhkembangkan motivasi, memberikan stimulus dan fasilitasi, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan sinergi unsur kelembagaan, sumberdaya, dan jajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Jawa Barat dengan mengedepankkan paradigma penelitian kreatif (Creative Research) yaitu penelitian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat dalam kerangka perencanaan dan pembangunan. Sebagai salah satu instansi pemerintah di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat maka BP₃IPTEK berkewajiban untuk menyusun Laporan tersebut di atas.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan LKIP BP₃IPTEK Jawa Barat tahun 2016 ini dimaksudkan untuk memberikan informasi atas capaian kinerja organisasi BP₃IPTEK Jawa Barat dalam pelaksanaan program dan kegiatan BP₃IPTEK yang akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BP₃IPTEK sebagai Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah di Provinsi Jawa Barat.

Adapun Tujuan penyusunan LKIP BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat tahun 2016 ini adalah sebagai sarana bagi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholders (Gubernur, DPRD dan Masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan dalam mengelola sumber daya yang telah dipercayakan kepada BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat. Selain sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, LKIP diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka:

- 1) Mendorong BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat untuk dapat melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat di seluruh Jawa Barat;
- 2) Menjadikan BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat yang akuntabel, sehingga dapat berperan secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan yang tentram, tertib, dan kondusif;
- 3) Menjadikan masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat guna membantu pelayanan kepada masyarakat lebih baik;
- 4) Terbangunnya kepercayaan masyarakat di Jawa Barat terhadap penyelenggara BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat.

1.3 Dasar Hukum

1) Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1998 Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

- 2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 4) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah:
- 5) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah:
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 8) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah:
- 9) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Jawa Barat 2005-2025;
- 10) Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2013 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Jawa Barat 2013 – 2018;
- 11) Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah, dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat;
- 12) Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 19 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Badan Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2015 Nomor 19 Seri E).

1.4 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Guna menyongsong Provinsi Jawa Barat di tahun 2025 yang produktif, berdaya saing tinggi serta menjadi provinsi termaju di nasional, maka diperlukan percepatan pembangunan dengan inovasi dan aplikasi teknologi untuk mendukung masyarakat yang berdaya cipta tinggi. Untuk itu, dibentuklah Badan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau disingkat BP₃IPTEK pada tahun 2014 dengan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014.

BP₃IPTEK bukan sekadar Lembaga Penelitian, beroperasi dengan tiga bidang yang saling mendukung, BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat berperan untuk menumbuhkembangkan motivasi, memberikan stimulus dan fasilitasi, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan sinergi unsur kelembagaan, sumberdaya, dan jajaran penelitian, pengembangan dan penerapan iptek di Jawa Barat.

Mengacu kepada Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 19 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Badan Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2015 Nomor 19 Seri E), Tugas pokok BP₃IPTEK Jawa Barat yaitu:

- 1. Menyelenggarakan Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
- 2. Menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, pengendalian, fasilitasi dan pelaksanaan urusan Pemerintahan Daerah Provinsi di bidang penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK meliputi aspek penelitian, pengembangan IPTEK terapan, analisis kebijakan dan pengembangan inovasi daerah serta kemitraan dan layanan IPTEK.

Tugas pokok tersebut akan dijalankan melalui penyelenggaraan dan pelaksanaan penelitian, pengembangan, penerapan Iptek dengan paradigma Riset Kreatif *(Creative Research)* yaitu Riset yang dibutuhkan Masyarakat Jawa Barat dalam Kerangka Perencanaan dan Pembangunan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, BP₃IPTEK memiliki fungsi, yaitu:

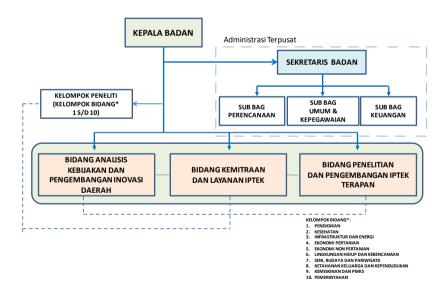
- 1) penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
- 2) penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah Provinsi bidang penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;

- 3) penyelenggaraan koordinasi, pembinaan, dan fasilitasi pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah Provinsi di bidang penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek:
- 4) penyelenggaraan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah Provinsi di bidang penelitian, pengembangan dan penerapan iptek.

Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut, BP₃IPTEK, memiliki susunan organisasi seperti yang ditetapkan pada Perda Provinsi Jawa Barat No. 3 Tahun 2014, terdiri atas: a) Kepala; b) Sekretariat, membawahkan: 1) Subbagian Perencanaan dan Program; 2) Subbagian Keuangan; dan 3) Subbagian Kepegawaian dan Umum; c) Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan; d) Bidang Analisis Kebijakan dan Pengembangan Inovasi Daerah: e) Bidang Kemitraan dan Layanan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; dan f) Kelompok Jabatan Fungsional.

Disamping itu organisasi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat juga didukung oleh organisasi lain di bawah koordinasi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat, yaitu: Dewan Riset Daerah (DRD), Tim Advisori Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Sosial Budaya, Tim Koordinasi Sistem Inovasi Daerah, dan Majelis BP₃IPTEK.

Adapun susunan organisasi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat serta tugas dan fungsi masingmasing unit kerja seperti pada Gambar 1.1 dan uraian di bawah ini.



Gambar 1.1 Susunan Organisasi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat

Berikut ini uraian tugas pokok dan fungsi dari setiap unit/bidang kerja dalam organisasi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat:

I. **Sekretariat**

Tugas pokok Sekretariat yaitu menyelenggarakan koordinasi perencanaan dan program Badan, pengkajian perencanaan dan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian, dan umum. Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program Badan;
- b. penyelenggaraan pengkajian perencanaan dan program Sekretariat; dan
- c. penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian, dan umum.

II. Bidang Analisis Kebijakan dan Pengembangan Inovasi Daerah (AKI)

Tugas pokok Bidang Analisis Kebijakan dan Pengembangan Inovasi Daerah atau yang disingkat Bidang AKI adalah menyelenggarakan analisis kebijakan pembangunan dan menyelenggarakan pengembangan Inovasi Daerah. Dalam menyelenggarakan tugas pokok, Bidang Analisis Kebijakan dan Pengembangan Inovasi Daerah mempunyai fungsi:

- a. penyelenggaraan pengkajian dan penyusunan kebijakan teknis di bidang analisis kebijakan dan pengembangan inovasi daerah:
- b. penyelenggaraan pengkajian dan penyusunan program di bidang analisis kebijakan dan pengembangan inovasi daerah;
- penyelenggaraan fasilitasi analisis kebijakan pengembangan inovasi daerah;
- penyelenggaraan fasilitasi penyusunan rekomendasi hasil analisis kebijakan dan pengembangan inovasi daerah.

III. Bidang Kemitraan Penelitian dan Layanan Iptek (KLI)

Tugas pokok Bidang Kemitraan Penelitian dan Layanan Iptek atau yang disingkat dengan KLI adalah menyelenggarakan kemitraan dan layanan Iptek. menyelenggarakan tugas pokok, Bidang Kemitraan Penelitian dan Layanan Iptek mempunyai fungsi:

- a. Menyelenggarakan dan memfasilitasi kemitraan, layanan, dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. Menyelenggarakan supervisi kolaborasi penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi antar lembaga-lembaga penelitian;
- Menyelenggarakan pendayagunaan dan penyebarluasan hasil penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkala;
- d. Menyelenggarakan alih teknologi;

- e. Menyelenggarakan koordinasi dalam rangka pelaksanaan kemitraan dan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- f. Menyelengarakan koordinasi pengkajian bahan verifikasi, bahan rekomendasi dan pemantauan terhadap permohonan dan realisasi bantuan keuangan dan hibah/bantuan sosial di bidang penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

IV. Bidang Penelitian dan Pengembangan Iptek Terapan (PPIT)

Tugas pokok Bidang Penelitian dan Pengembangan Iptek Terapan atau yang disingkat dengan Bidang PPIT adalah menyelenggarakan penelitian dan penerapan ilmu pengetahuan Dalam menyelenggarakan tugas pokok, Bidang Penelitian Dan dan teknologi. Pengembangan Iptek Terapan mempunyai fungsi:

- Menyelenggarakan dan memfasilitasi kegiatan penelitian, pengkajian, pengembangan dan perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan;
- b. Menyelenggarakan pengembangan penelitian dari skala prototipe, skala usaha terbatas ke skala usaha industri;
- c. Menyelenggarakan fasilitasi secara aktif kebutuhan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah dan stakeholder pembangunan.



BAB II PERENCANAAN KINERJA





BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis BP3IPTEK Tahun 2015-2018 2.1

Dalam rangka mendukung pencapaian visi pembangunan Provinsi Jawa Barat yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2018 yaitu "Jawa Barat Maju dan Sejahtera Untuk Semua".

Dengan memperhatikan berbagai isu strategis pembangunan Jawa Barat yang mencakup permasalahan, tantangan, peluang dan ancaman, maka dalam rangka pencapaian visi tersebut di atas ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan Jawa Barat Tahun 2013-2018 sebagai berikut:

Misi Pertama, Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya Saing. Tujuannya adalah membangun sumber daya manusia Jawa Barat yang menguasai IPTEK, senantiasa berkarya, kompetitif, dengan tetap mempertahankan identitas dan ciri khas masyarakat yang santun dan berbudaya, dengan sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang unggul, terjangkau dan merata:
- Meningkatnya kualitas layanan kesehatan bagi seluruh masyarakat, serta perluasan akses pelayanan yang terjangkau dan merata;
- 3. Meningkatnya daya saing sumber daya manusia dan kelembagaan serta berbudaya IPTEK;
- 4. Meningkatnya kualitas ketahanan keluarga.

Misi Kedua, Membangun perekonomian yang kokoh dan berkeadilan, dengan tujuan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan mengurangi disparitas ekonomi antar wilayah, dengan sasaran sebagai berikut:

- 1. Jawa Barat sebagai Daerah Pertanian Berbasis Agrikultur;
- Meningkatnya daya saing usaha pertanian;
- 3. Meningkatnya kualitas iklim usaha dan investasi;
- 4. Meningkatnya jumlah dan kualitas wirausahawan;

5. Meningkatnya pembangunan ekonomi perdesaan dan regional.

Misi Ketiga, Meningkatkan Kinerja Pemerintahan, Profesionalisme Aparatur, dan Perluasan Partisipasi Publik, dengan tujuan sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas birokrasi yang profesional dan akuntabel dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik serta pembangunan partisipatif, dengan sasarannya adalah meningkatnya kualitas dan akuntabilitas layanan pemerintahan serta mewujudkan perluasan partisipasi publik;
- Terwujudnya pemerintahan yang modern, dengan sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan berbasis IPTEK;
- 3. Terwujudnya profesionalisme pemerintahan yang didukung oleh aparatur yang kompeten dengan sasaran meningkatnya profesionalisme dan kualitas kesejahteraan aparatur;
- 4. Meningkatkan stabilitas di daerah dengan sasaran meningkatnya stabilitas, ketertiban ketentraman masyarakat, kesadaran politik dan hukum.

Misi Keempat, Mewujudkan Jawa Barat yang nyaman dan pembangunan infrastruktur strategis yang berkelanjutan, dengan tujuan sebagai berikut:

- Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup dan keberlanjutan pembangunan. dengan sasaran meningkatnya daya dukung dan daya tampung lingkungan serta kualitas penanganan bencana;
- 2. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur untuk peningkatan produktivitas ekonomi, dan pelayanan dasar, dengan sasaran; pertama, meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar masyarakat, kedua. kualitas dan meningkatnya percepatan pembangunan infrastruktur strategis.

Misi Kelima, Meningkatkan Kehidupan Sosial, Seni dan Budaya, Peran Pemuda dan Olahraga serta Pengembangan Pariwisata dalam Bingkai Kearifan Lokal, dengan tujuan sebagai berikut :

Mewujudkan kesejahteraan para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), dengan sasaran Pencegahan dan Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS);

- Mewujudkan pemuda yang tangguh dan berdaya saing serta meningkatnya prestasi olahraga, dengan sasaran meningkatnya peran pemuda, organisasi kemasyarakatan dan prestasi olahraga serta penanganan komunitas tertentu;
- 3. Melestarikan seni dan budaya berbasis kearifan lokal dan mengembangkan pariwisata yang berdaya saing, dengan sasaran meningkatnya peran masyarakat dalam pembangunan olah raga, seni, budaya dan pariwisata; dan
- Mewujudkan pemenuhan kebutuhan dasar dan hak dasar manusia, dengan sasaran meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dan kerukunan antar umat beragama.

Sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, **maka BP₃IPTEK berkontribusi** dan mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan Jawa Barat terutama pada **Misi Pertama** yaitu Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya Saing. Tujuannya adalah membangun sumber daya manusia Jawa Barat yang menguasai IPTEK, senantiasa berkarya, kompetitif, dengan tetap mempertahankan identitas dan ciri khas masyarakat yang santun dan berbudaya. Serta **Misi Ketiga** yaitu Meningkatkan Kinerja Pemerintahan, Profesionalisme Aparatur, dan Perluasan Partisipasi Publik.

Dalam mengimplementasikan tugas dan fungsi, BP₃IPTEK menyusun perencanaan strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam jangka menengah mengacu pada RPJMD Provinsi Jawa Barat serta Kebijakan Nasional Bidang Iptek yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BP₃IPTEK periode tahun 2015-2018.

Di dalam Renstra tersebut, tercantum rumusan visi BP₃IPTEK selama 3 (tiga) tahun ke depan, yaitu "Menjadi Lembaga Terkemuka dalam Penelitian Kreatif dan Penerapan Iptek untuk Percepatan Pembangunan Jawa Barat."

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Lembaga Terkemuka :

Menjadi center of execelent bagi lembaga kelitbangan di Jawa Barat, nasional, dan internasional serta mampu mengkoordinasi lembaga penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek di Jawa Barat.

Penelitian Kreatif:

Penelitian kreatif merupakan penelitian yang memiliki kemampuan gagasan, ide atau pemikiran baru untuk menciptakan inovasi yang mampu memberikan solusi bagi pembangunan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Jawa Barat dalam rangka meningkatkan daya saing daerah untuk kesejahteraan masyarakat Jawa Barat.

Penerapan Iptek:

Pemanfaatan hasil penelitian, pengembangan dan/atau Ilmu Pengethuan dan Teknologi yang telah ada kedalam kegiatan perekayasaan, inovasi serta difusi teknologi melalui hilirisasi IPTEK, Peningkatan Tingkat Kesiapan Tekonologi dan mendorong terbentuknya science techno park/techno park.

Percepatan Pembangunan Jawa Barat:

Gerakan perubahan/terobosan untuk pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.

Dalam rangka menjalankan Visi BP₃IPTEK tersebut, ditetapkan Misi BP₃IPTEK tahun 2015-2018, yaitu:

- Misi I, Mewujudkan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis.
- Misi II. Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat.
- Misi III, Mewujudkan jaringan kerjasama penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek
- Misi IV, Meningkatkan kapasitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan sumber daya

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka perlu adanya kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan dengan memperhatikan pada isu-isu dan analisis stratejik. Tujuan akan memberi arahan untuk perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Sedangkan sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dapat dicapai dan berorientasi pada hasil dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran dilengkapi indikator sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Setiap indikator sasaran dilengkapi dengan tingkat capaian (target) masing-masing.

Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu sampai dengan satu tahun secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Stratejik.

Tujuan dan sasaran BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2018 berdasarkan misi yang telah di rumuskan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan BP₃IPTEK dalam Rencana Stratejik Tahun 2015-2018

Mis	Misi - 1 : Mewujudkan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis				
	TUJUAN				
Ме	ningkatkan kualitas perencanaan dan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis				
	SASARAN				
Ме	ningkatnya Kajian dan Analisis untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat				
	INDIKATOR SASARAN :				
Jun	mlah Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK yang digunakan untuk Pembangunan Jawa				
Bar	rat				
Mis	si -2 : Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sesuai				
ket	outuhan masyarakat Jawa Barat				
	TUJUAN				
1	Mengembangkan inovasi dan daya saing daerah bagi kemajuan masyarakat Jawa barat				
2	Meningkatkan hasil-hasil penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sebagai solusi				
	permasalahan pembangunan Jawa Barat				
SASARAN					
1	Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat				
INDIKATOR SASARAN :					
	Jumlah Inovasi Daerah yang dihasilkan				

	Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan HAKI
2	Meningkatnya hasil Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang dibutuhkan
	masyarakat Jawa Barat
	INDIKATOR SASARAN :
	Jumlah Penelitian Kreatif yang dihasilkan
	Jumlah Hasil Riset dan IPTEK yang diterapkan
	Prosentase hasil penelitian yang digunakan dalam perencanaan
M	lisi -3 : Mewujudkan jaringan kerjasama penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek
	TUJUAN
Ме	mperluas jejaring penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek dengan seluruh
sta	keholder.dalam rangka peningkatan kualitas penelitian, pengembangan dan penerapan lptek
	SASARAN
Ме	ningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK
	INDIKATOR SASARAN :
Jur	nlah Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK yang diimplementasikan
	Misi -4: Meningkatkan kapasitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan sumber daya
	TUJUAN
Ме	ningkatkan profesionalisme, kinerja dan akuntabilitas kelembagaan BP3Iptek
	SASARAN
Ме	ningkatnya kualitas dan akuntabilitas sumber daya aparatur, perencanaan, pengelolaan asset
dar	n keuangan
	INDIKATOR SASARAN :
1	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Dasar Opresional Organisasi Dalam Mendukung
	Tupoksinya.
2	Prosentase peningkatan Kualitas Kinerja Sumber Daya Aparatur
3	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana
4	Tingat Kesesuaian antara perencanaan dengan implementasi
5	Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan
6	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja Utama digunakan mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. BP₃IPTEK telah menetapkan IKU sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan

organisasi dalam pencapaian sasaran strategis pada tahun 2016 yaitu sebagai berikut:

- 1) Prosentase Rekomendasi Kebijakan Daerah yang ditindaklanjuti
- Prosentase Inovasi yang sudah terbentuk menjadi Sistem Inovasi Daerah (SIDa)
- 3) Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan HAKI Tingkat Provinsi Jawa Barat
- 4) Prosentase hasil riset dan IPTEK yang diterapkan
- 5) Prosentase hasil penelitian yang digunakan dalam perencanaan
- Prosentase Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK yang diimplementasikan

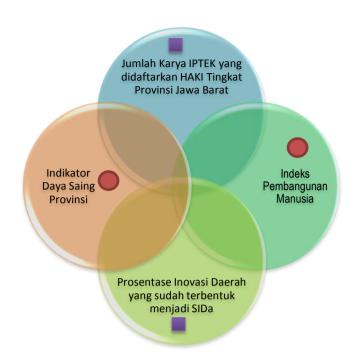
BP₃IPTEK lahir pada tahun 2014 dan mulai memantapkan diri pada tahun 2015 sangat dibutuhkan dalam rangka percepatan pembangunan Provinsi Jawa Barat menjadi Provinsi termaju dan sejahtera untuk semua. Konsekuensi dari Visi Pembangunan Jawa Barat yang berfokus pada pemerataan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat maka perlu ada beberapa upaya yang dapat menjadi faktor kendali pencapaian tersebut, di antaranya sebagai berikut:

- a) Dinamika perubahan di tingkat lokal, regional, maupun global, yang berlangsung secara cepat, menuntut berbagai penyesuaian dalam pembangunan dan pengembangan wilayah.
- b) Pembangunan dan pengembangan wilayah tidak lagi bisa dijalankan dengan cara-cara konvensional namun membutuhkan sistem dan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing tinggi
- c) Kebutuhan berbagai terobosan yang bersifat kreatif dan inovatif berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, terutama dalam rangka meningkatkan daya saing wilayah, sektor pemerintahan, sektor dunia usaha, akademisi dan komunitas berbasis masyarakat, dalam menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan perubahan.

Untuk itulah BP₃IPTEK tampil menjadi Lembaga Riset Pemerintahan Daerah yang dapat menjawab tantangan konsekuensi pembangunan di atas, di mana kontribusi BP₃IPTEK terhadap Indikator Kinerja Utama Gubernur sangat

diharapkan terutama dalam mencapai misi kesatu, *Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya saing*. Kinerja BP₃IPTEK diharapkan dapat berkontribusi dalam mewujudkan sosok Jawa Barat 2018 yaitu Masyarakat Jawa Barat yang agamis, berakhlak mulia, sehat, cerdas, bermoral, berbudaya IPTEK, memiliki spirit juara dan siap berkompetisi. Dalam misi kesatu ini, IKU BP₃IPTEK yang beririsan dan berkaitan dengan IKU Gubernur Jawa Barat adalah Jumlah karya IPTEK yang didaftarkan HAKI. *Melalui pencapaian indikator kinerja utama Jumlah Karya Iptek yang didaftarkan HAKI Tingkat Provinsi Jawa Barat maka dapat menunjukkan pencapaian IKU Gubernur Jawa Barat yaitu dalam hal Indeks Pembangunan Manusia.*

Selanjutnya, Keberadaan BP₃IPTEK dapat berkontribusi dalam pencapaian pembangunan Jawa Barat yang terkandung dalam misi ketiga, Meningkatkan Pemerintahan, Profesionalisme Aparatur, dan Perluasan Kinerja Partisipasi Publik. Hal ini untuk menciptakan sosok Jawa Barat 2018 yaitu Pemerintahan Jawa Barat yang bermutu dan akuntabel, handal terpercaya dalam pelayanan yang ditopang oleh aparatur profesional, sistem yang modern berbasis IPTEK menuju tatakelola pemerintahan yang (Good Governance) dan pemerintahan yang bersih (Clean Government) serta menerapkan model manajemen pemerintahan hibrida yang mengkombinasikan manajemen berbasis kabupaten/kota dengan manajemen lintas kabupaten/kota. Indikator Kinerja Utama Gubernur Jawa Barat dalam misi ketiga ini yang menjadi bagian dari tanggung jawab dan partisipasi BP₃IPTEK adalah mengenai Indikator Daya Saing Provinsi dengan IKU BP₃IPTEK yang dapat menjadi parameter keberhasilannya adalah Prosentase Inovasi yang terbentuk menjadi SIDa. Untuk lebih jelasnya dapat ditunjukkan dalam Gambar 2.1 berikut ini :



Ket: : IKU Gubernur Jawa

Barat

: IKU BP3lptek

Gambar 2.1 Keterkaitan IKU BP₃IPTEK dengan IKU Gubernur Jawa Barat

Visi dan Misi BP₃IPTEK yang telah dirumuskan dan dijabarkan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas dengan penjelasan upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi dan kebijakan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu tahun 2015-2018.

Kebijakan BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat dalam pelaksanaan penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek tersebut bersamaan dengan Misi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat akan dirumuskan dalam strategi dan kebijakan masingmasing Misi, sebagaimana diuraikan berikut ini.

Misi 1: Mewujudkan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis.

Strategi:

Menyelenggarakan kajian dan analisis kebijakan Iptek didasarkan pada isu-isu yang membutuhkan solusi yang responsif dan antisipatif.

Kebijakan:

Penyediaan kajian dan analisis kebijakan Iptek didasarkan pada isu-isu yang membutuhkan solusi yang responsif dan antisipatif.

Misi 2 : Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat.

Strategi:

- Menyelenggarakan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna
- Menyebarluaskan hasil penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna
- Menyelenggarakan sistem inovasi daerah bagi pembangunan dan kemajuan masyarakat Jawa Barat

Kebijakan:

- Penyediaan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna
- Penyebarluasan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna
- Penyelenggaraan sistem inovasi daerah bagi pembangunan dan kemajuan masyarakat Jawa Barat
- Penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek adalah untuk menghasilkan inovasi sesuai kebutuhan daerah
- Peningkatan pengetahuan dan penggunaan inovasi melalui penyiapan dan penyebaran inovasi

Misi 3 : Mewujudkan jaringan kerjasama penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek

Strategi:

Menyelenggarakan kerja sama penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek

Kebijakan:

- Pembentukan Forum Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan **Iptek**
- Pelaksanaan Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek dengan Pusat, Kab/Kota

Misi 4 : Meningkatkan kapasitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan sumber daya **Strategi** :

- Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur BP3Iptek
- Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan organisasi
- Meningkatkan Kualitas Perencanaan
- Meningkatan tata kelola administrasi keuagan yang efektif

Berikut ini dalam Tabel **2.2** dijabarkan Strategi dan Arah Kebijakan BP₃IPTEK periode 2015-2018.

Tabel 2.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat, 2015-2018

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Visi BP ₃ lptek, adalah: "Menjadi Lembaga Terkemuka dalam Penelitian Kreatif dan Penerapan Iptek untuk Percepatan Pembangunan	Misi 1 : Mewujudkan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis.	Meningkatkan kualitas perencanaan dan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis	 Meningkatnya Kajian dan Analisis untuk Kebijakan Pembanguna n Jawa Barat 	 Menyelenggara kan kajian dan analisis kebijakan Iptek didasarkan pada isu-isu yang membutuhkan solusi yang responsif dan antisipatif. 	■ Penyediaan kajian dan analisis kebijakan lptek didasarkan pada isu-isu yang membutuhkan solusi yang responsif dan antisipatif.
Jawa Barat."	Misi 2 : Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat.	 Mengembangkan inovasi dan daya saing daerah bagi kemajuan masyarakat Jawa barat 	 Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat 	 Menyelenggara kan sistem inovasi daerah bagi pembangunan dan kemajuan masyarakat Jawa Barat 	■ Penyelenggaraa n sistem inovasi daerah bagi pembangunan dan kemajuan masyarakat Jawa Barat ■ Peningkatan pengetahuan dan penggunaan inovasi melalui penyiapan dan penyebaran inovasi
		 Meningkatkan hasil-hasil penelitian,peng embangan dan 	Meningkatnya hasil Penelitian, Pengembang	 Menyelenggara kan penelitian, pengembangan dan penerapan 	Penyediaan penelitian, pengembangan

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		penerapan Iptek sebagai solusi permasalahan pembangunan Jawa Barat	an, dan Penerapan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat Jawa Barat	iptek tepat guna • Menyebarluask an hasil penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna	dan penerapan iptek tepat guna Penyebarluasan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna Penelitian, pengembangan, dan penerapan lptek adalah untuk menghasilkan inovasi sesuai kebutuhan daerah
	Misi 3 : Mewujudkan jaringan kerjasama penelitian, pengembangan dan penerapan lptek	Memperluas jejaring penelitian, pengembangan dan penerapan lptek dengan seluruh stakeholder dalam rangka peningkatan kualitas penelitian, pengembangan dan penerapan lptek	Meningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembang an dan Penerapan IPTEK	Menyelenggarak an kerja sama penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek	■Pembentukan Forum Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek ■Pelaksanaan Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek dengan Pusat, Kab/Kota.
	Misi 4: Meningkatkan kapasitas kelembagaan, ketatalaksanaan , dan sumber daya	 Meningkatkan profesionalisme, kinerja dan akuntabilitas kelembagaan BP₃lptek 	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas sumber daya aparatur, perencanaan, pengelolaan asset dan keuangan	 Menyelenggara kan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna Menyebarluask an hasil penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna Menyelenggara kan pemicuan inovasi daerah bagi pembangunan dan kemajuan 	■ Penyediaan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna ■ Penyebarluasan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna ■ Penyelenggaraa n pemicuan inovasi daerah bagi pembangunan dan kemajuan masyarakat Jawa Barat

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
				masyarakat Jawa Barat	■ Penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek adalah untuk menghasilkan inovasi sesuai kebutuhan daerah ■ Peningkatan pengetahuan dan penggunaan inovasi melalui penyiapan dan penyebaran inovasi

Kebijakan dan program merupakan Stratejik atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi instansi pemerintah. Sedangkan program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu.

Untuk memantapkan tujuan dan sasaran visi dan misi BP₃IPTEK Jawa Barat tahun 2015-2018 pembangunan Jawa Barat perlu didukung oleh kebijakan dan program yang dirumuskan sebagai berikut :

Misi I: Mewujudkan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis.

* Kebijakan:

Penyediaan kajian dan analisis kebijakan Iptek didasarkan pada isu-isu yang membutuhkan solusi yang responsif dan antisipatif.

❖ Program

Program Penelitian, Studi dan Survei

Misi II: Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat.

* Kebijakan:

- 1) Penyelenggaraan sistem inovasi daerah bagi pembangunan dan kemajuan masyarakat Jawa Barat
- 2) Peningkatan pengetahuan dan penggunaan inovasi melalui penyiapan dan penyebaran inovasi
- 3) Penyediaan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna
- 4) Penyebarluasan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna
- 5) Penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek adalah untuk menghasilkan inovasi sesuai kebutuhan daerah

❖ Program

- 1) Program Penelitian, Studi dan Survey
- 2) Program pengembangan Data/Informasi/Statistik daerah

Misi III: Mewujudkan jaringan kerjasama penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek

* Kebijakan:

- 1) Pembentukan Forum Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan **Iptek**
- Pelaksanaan Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek dengan Pusat, Kab/Kota.

❖ Program

Program Kerjasama Pembangunan

Misi IV: Meningkatkan kapasitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan sumber daya

* Kebijakan:

- 1) Penyediaan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna
- 2) Penyebarluasan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek tepat guna
- 3) Penyelenggaraan pemicuan inovasi daerah bagi pembangunan dan kemajuan masyarakat Jawa Barat

- 4) Peneltian, pengembangan, dan penerapan Iptek adalah untuk menghasilkan inovasi sesuai kebutuhan daerah
- 5) Peningkatan pengetahuan dan penggunaan inovasi melalui penyiapan dan penyebaran inovasi

❖ Program

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 2) Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur
- 3) Program Pengembangan Kompetensi Aparatur
- 4) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 5) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 6) Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi
- 7) Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah
- 8) Program Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah
- 9) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan

Berikut ini uraian Rencana Strategis (Renstra) BP₃IPTEK telah disusun dengan mengacu pada Kebijakan Nasional dan Provinsi Bidang IPTEK yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013-2018.

Tabel 2.3 Renstra BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2018

SASARAN	INDIKATOR SASARAN		TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -			
	SASARAN	2015	2016	2017	2018	
Meningkatnya Kajian dan Analisis untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK yang digunakan untuk Pembangunan Jawa Barat	5 Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	10 dokumen rekomendasi kebijakan riset dan Iptek	15 dokumen rekomendasi kebijakan riset dan Iptek	20 dokumen rekomendasi kebijakan riset dan Iptek	
Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat	Jumlah Inovasi Daerah yang dihasilkan	3 Paket Inovasi Teknologi Daerah yang telah dihasilkan	10 Paket inovasi teknologi daerah yang telah dihasilkan	15 Paket inovasi teknologi daerah yang telah dihasilkan	10 Paket inovasi teknologi daerah yang telah dihasilkan	

SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -			
	SASARAN	2015	2016	2017	2018
	Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan HAKI	20 Karya IPTEK yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI oleh pihak terkait	25 karya lptek yang didaftarkan untuk mendapatkan HaKI oleh pihak terkait	30 karya lptek yang didaftarkan untuk mendapatkan HaKI oleh pihak terkait	35 karya lptek yang didaftarkan untuk mendapatkan HaKI oleh pihak terkait
Meningkatnya hasil Penelitian, Pengembangan, dan	Jumlah Penelitian Kreatif yang dihasilkan	48 Penelitian Kreatif	73 penelitian kreatif	80 penelitian kreatif	85 penelitian kreatif
Penerapan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat Jawa Barat	Jumlah Hasil Riset dan IPTEK yang diterapkan	3 Riset dan IPTEK Terapan	3 Riset dan IPTEK Terapan	5 riset dan Iptek terapan	10 riset dan Iptek terapan
	Prosentase hasil penelitian yang digunakan dalam perencanaan	15% dari jumlah penelitian tahun sebelumnya	25 % dari jumlah penelitian tahun sebelumnya	30 % dari jumlah penelitian tahun sebelumnya	35 % dari jumlah penelitian tahun sebelumnya
Meningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK	Jumlah Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK yang diimplementasikan	3 Dokumen Kerjasama	5 Dokumen Kerjasama	10 Dokumen Kerjasama	15 Dokumen Kerjasama
Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas sumber daya aparatur, perencanaan, pengelolaan asset dan	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Dasar Opresional Organisasi Dalam Mendukung Tupoksinya.	75%	75%	75%	75%
keuangan	Prosentase peningkatan Kualitas Kinerja Sumber Daya Aparatur	75%	75%	75%	75%
	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana	75%	80%	85%	90%
	Tingat Kesesuaian antara perencanaan dengan implementasi	60%	60%	60%	60%
	Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen
	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan	65%	65%	75%	80%

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan, Gubernur diwajibkan untuk menyusun Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 disusun dengan memperhatikan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018, Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2016 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2016.

Perjanjian Kinerja ini dibuat sebagai alat kendali pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2016 dalam mencapai Sasaran Stratejik Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun 2016. Serta ditetapkan satu bulan setelah ditandatanganinya DPA Tahun 2016.

Adapun tujuan BP₃IPTEK dalam menyusun Penjanjian Kinerja Tahun 2016 adalah

- (1) Sebagai wujud nyata komitmen BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat terhadap Gubernur Provinsi Jawa Barat dalam rangka meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- (2) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- (3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sehingga terus dapat meningkatkan kinerja dengan perubahan yang dinamis dan realistis;
- (4) Sebagai dasar Pimpinan Daerah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan dan kinerja Badan sebagai OPD;
- (5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Berikut ini uraian dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2016 BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2016 BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kajian dan	Prosentase Rekomendasi	80%
	Analisis untuk Kebijakan	Kebijakan Daerah yang	
	Pembangunan Jawa Barat	ditindaklanjuti	
2	Meningkatnya Inovasi Daerah	Prosentase Inovasi yang sudah	20%
	bagi Kemajuan Masyarakat	terbentuk menjadi Sistem Inovasi	
	Jawa Barat	Daerah (SIDa)	
		Jumlah Karya IPTEK yang	25 karya
		didaftarkan HAKI Tingkat Provinsi	lptek
		Jawa Barat	
3	Meningkatnya hasil penelitian,	Prosentase hasil riset dan IPTEK	20%
	pengembangan, dan penerapan	yang diterapkan	
	IPTEK yang dibutuhkan	Prosentase hasil penelitian yang	25%
	masyarakat Jawa Barat	digunakan dalam perencanaan	
4	Meningkatnya Kerjasama	Prosentase Kerjasama Penelitian	90%
	Penelitian Pengembangan dan	Pengembangan dan Penerapan	
	Penerapan IPTEK	IPTEK yang diimplementasikan	

Untuk melaksanakan Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2016 tersebut, maka telah dialokasikan anggaran pendapatan belanja daerah Provinsi Jawa Barat untuk BP₃IPTEK yaitu sebesar dua puluh delapan milyar enam ratus tiga juta lima ratus lima belas ribu rupiah (Rp 28.603.515.000,00) untuk tujuh program strategis BP₃IPTEK.





AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Badan Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Provinsi Jawa Barat merupakan perwujudan dari BP₃IPTEK pelaksanaan kewaiiban Provinsi Barat Jawa dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan kinerja pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsi dalam Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 19 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Badan Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Provinsi Jawa Barat.

Keberhasilan/kegagalan kinerja tersebut diukur berdasarkan pencapaian sasaran stratejik yang berpengaruh terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan (goal) yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis BP₃IPTEK 2015-2018.

3.1 Capaian Kinerja

3.1.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja sasaran strategis BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat dilaksanakan dengan membandingkan indikator kinerja sasaran yang bersifat outcome atau output penting realisasi kinerja aktual tahun 2016 dengan targetnya sehingga diperoleh capaian kinerja dalam bentuk prosentase.

Selain itu pengukuran kinerja mencakup pula beberapa capaian kinerja yang dapat diperbandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya, benchmarking dan perbandingan kinerja aktual dengan standarnya atau standar pelayanan minimal (SPM) serta perbandingan kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan rencana jangka menengah (RPJMD). Data kinerja aktual diperoleh dari sumber data primer maupun sekunder melalui sistem informasi pengumpulan data kinerja. Data kinerja aktual berasal dari data kinerja organisasi perangkat daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja masing-masing OPD data kepustakaan yang diperlukan kemudian diolah,

dievalusi dan dianalisis untuk memperoleh data realisasi kinerja yang relevan dengan sasaran stratejik Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Formulir bantu yang dipergunakan untuk mengukur kinerja adalah formulir pengukuran kinerja, rencana kerja tahunan dan perjanjian kinerja sesuai dengan Peraturan Menpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penghitungan prosentase pencapaian rencana tingkat capaian (Formulir Pengukuran Kinerja), perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi, dalam kondisi:

(1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

(1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

% Pencapaian	Rencana - (Realisasi -	Х
Kinerja =	Rencana)	100%
	Rencana	_

Selanjutnya, pemaknaan dari capaian nilai kinerja dibagi berdasarkan klasifikasi berikut:

SKALA NILAI	KATEGORI PENILAIAN
>=80	Sangat Baik
60 – 79.99	Baik
50 - 59.99	Sedang
0-49.99	Kurang

3.1.2 Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2016

Indikator Kinerja merupakan alat ukur keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja Program dan Kegiatan yang telah direncanakan. Adapun penetapan Indikator Kinerja ini adalah untuk :

- 1. Memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
- 2. Memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan data kinerja aktual yang telah dikumpulkan untuk kemudian diolah, dievalusi dan dianalisis, berikut ini adalah Laporan Pengukuran Kinerja BP3IPTEK Tahun 2016 yang ditampilkan pada Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2016 **BP3IPTEK JAWA BARAT**

No.	Sasaran	Indikator	Capaian		Target		Target	Capaian Thn
			Thn Lalu	Target	Realisasi	% Realisasi	Akhir Renstra	2016 terhadap Target Akhir Renstra
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Kajian dan Analisis untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat	Prosentase Rekomendasi Kebijakan Daerah yang ditindaklanjuti	75	80	77	96,25	85	90,59
2	Meningkatnya inovasi daerah bagi kemajuan masyarakat Jawa Barat	Prosentase Inovasi yang Sudah Terbentuk Menjadi	0	20	50	250	60	83,33

No.	Sasaran	Indikator	Capaian Thn Lalu		Target		Target	Capaian Thn	
				Target	Realisasi	% Realisasi	Akhir Renstra	2016 terhadap Target Akhir Renstra	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		Sistem Inovasi Daerah (SIDa)							
3	Meningkatnya inovasi daerah bagi kemajuan masyarakat Jawa Barat	Jumlah Karya Iptek yang Didaftarkan HAKI Tingkat Provinsi Jawa Barat	30	25	42	168	55	76,36	
4	Meningkatnya hasil Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang Dibutuhkan Masyarakat Jawa Barat	Prosentase Hasil Riset dan IPTEK yang diterapkan	10	20	40	200	60	66,67	
5	Meningkatnya hasil Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang Dibutuhkan Masyarakat Jawa Barat	Prosentase hasil penelitian yang digunakan dalam perencanaan	30	25	67	268	80	83,75	
6	Meningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK	Prosentase Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK yang diimplementasikan	0	90	100	111,11	100	100	
					Rata-Rata	182,23		83,45	
(eterar	eterangan : Sangat Baik [.=80%] ; Baik [60-79,99%] Sedang [50-59.99%] Kurang [0-49.99%]								

Bab III – Akuntabilitas Kinerja | 29

Setelah dilakukannya pengukuran kinerja maka perlu dievaluasi capaian indikator kinerja serta dianalisis kontribusinya terhadap isu strategis nasional maupun provinsi.

Dalam rangka mewujudkan misi ketiga Pembangunan Provinsi Jawa Barat periode RPJMD Tahun 2013-2018 yaitu Meningkatkan Kinerja Pemerintahan. Profesionalisme Aparatur, dan Perluasan Partisipasi Publik maka BP₃IPTEK telah berupaya pada tahun 2016 sesuai Tupoksinya melalui Bidang Analisis Kebijakan dan Pengembangan Inovasi Daerah mencapai kinerja yang diukur dalam indikator kinerja Prosentase Rekomendasi Kebijakan Daerah yang ditindaklanjuti dengan realisasi melebihi tarqet yaitu tercapainya 10 (sepuluh) dokumen rekomendasi kebijakan riset dan IPTEK yang ditindaklanjuti dari 13 (tiga belas) dokumen yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan nilai yang positif yang diperoleh dengan optimalisasi rencana aksi kegiatan secara efektif dan efisien.

Selanjutnya untuk indikator kinerja jumlah inovasi daerah serta Jumlah karya IPTEK yang didaftarkan HAKI dapat dilihat bahwa realisasi rencana aksi telah mencapai target dan sesuai dengan perhitungan dalam rencana target. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pencapaian indikator tersebut berjalan sesuai dengan rencana aksi di mana penetapan target kinerja berdasarkan analisis dan ketersediaan data informasi yang telah ada sehingga prediksi pencapaian target telah terpikirkan dengan matang. Dengan adanya peningkatan Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat yang tercatat telah ada 5 paket inovasi teknologi yang telah menjadi Sistem Inovasi Daerah (SIDa), maka dapat berkontribusi dalam pencapaian IKU Gubernur Jawa Barat yaitu Indikator Daya Saing Provinsi.

Selanjutnya untuk indikator kinerja Prosentase Hasil Penelitian yang digunakan dalam Perencanaan dapat dicapai dengan melebihi target kinerja yaitu 67% penelitian digunakan dalam perencanaan pembangunan dari target 20% penelitian digunakan dalam perencanaan. Pencapaian realisasi kegiatan ini berhubungan langsung dengan pencapaian IKU Gubernur Jawa Barat yaitu Indikator Daya Saing Provinsi dalam misi ketiga RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013-2018.

Terakhir untuk indikator kinerja Prosentase Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK yang diimplementasikan telah sesuai target implementasinya. Hal ini disebabkan karena fokus dan komitmen dalam pelaksanaan kegiatan forum kerjasama dengan perguruan tinggi, OPD Kab/Kota serta provinsi lain sehingga 4 (empat) dokumen kerjasama atau kesepakatan telah dihasilkan oleh Bidang Kemitraan dan Layanan IPTEK.

3.1.3 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian Visi dan Misi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2016, berdasarkan Sasaran per Misi sebagai berikut :

Misi Kesatu: Mewujudkan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis

Sasaran

Dalam upaya Meningkatkan Kajian dan Analisis untuk Kebijakan Pembangunan

Jawa Barat, diarahkan pada Prosentase Rekomendasi Kebijakan Daerah yang ditindaklanjuti.

Capaian kinerja Tahun 2016 sebesar 96.25 persen dengan kategori "Sangat Baik"

Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui Program Penelitian, Studi dan Survey, dengan kegiatan:

- Kegiatan Analisis Iptek untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat
- Kegiatan Inventarisasi dan Rekomendasi Iptek melalui Tim Advisori
- Kegiatan Kajian Komprehensif Kegiatan Monumental Jawa Barat

Misi Kedua: Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat

Sasaran I

Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat, diarahkan pada pengembangan inovasi teknologi daerah yang dihasilkan untuk pembangunan di Jawa Barat. Capaian kinerja pada tahun 2016 untuk indikator kinerja Prosentase Inovasi yang sudah terbentuk Menjadi Sistem Inovasi Daerah (SIDa) sebesar 250% dengan kategori "Sangat Baik" dan untuk indikator Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan HAKI Tingkat Provinsi Jawa Barat sebesar 168% dengan kategori "Sangat Baik".

Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui Program Penelitian, Studi dan Survey, dengan kegiatan:

- Kegiatan Pengembangan Inovasi Daerah, Budaya Riset dan Intermediasi Teknologi
- Kegiatan Penguatan Peran Dewan Riset Daerah dalam Mendukung Arah dan Kebijakan Riset

Sasaran II

Meningkatnya hasil Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat Jawa Barat, diarahkan pada pengembangan dan penerapan penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam perencanaan dan pembangunan di Jawa Barat. Terdapat 2 (dua) indikator kinerja untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut, yaitu kesatu Prosentase Hasil Riset dan IPTEK yang diterapkan, capaian kinerja pada tahun 2016 sebesar 200% dengan kategori "Sangat Baik". *Kedua* Prosentase Hasil Penelitian yang Digunakan dalam Perencanaan, capaian kinerja pada tahun 2016 sebesar 268% dengan kategori "Sangat Baik". Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui Program Penelitian, Studi dan Survey, dengan kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Penelitian Terapan untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis Tematik Sektoral dan Kewilayahaan
- Pendukung Focus Grup Discussion (FGD) Penelitian, Pengembangan Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
- Penelitian Mandiri Bagi Peneliti untuk Mendukung Kebijakan Pembangunan Jawa Barat
- Kegiatan Pengembangan Model Tekno Park Berbasis Agro
- Kegiatan Penjaminan Mutu Penelitian, Pengembangan dan Penerapan oleh Majelis BP3Iptek
- Kegiatan Kompetisi Riset Kreatif untuk Percepatan Pembangunan Jawa Barat

Misi Ketiga : Mewujudkan jaringan kerjasama penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek

Sasaran

Meningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK, diarahkan pada Pembinaan Forum Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek serta Pelaksanaan Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek dengan Pusat, Kab/Kota. Capaian kinerja pada tahun 2016 sebesar 111,11% dengan kategori "Sangat Baik". Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui 2 (dua) yaitu Program Kerjasama Pembangunan dengan Kegiatan Peningkatan Kerjasama Regional BP₃IPTEK., dengan kegiatan sebagai berikut :

- Pengembangan Kemitraan dan Kolaborasi Riset untuk Pembangunan Jawa Barat
- Kegiatan Kerjasama Pelaksanaan Program Riset Kreatif untuk Pembangunan Jawa Barat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Terkemuka

Serta Program Penelitian, Studi dan Survei., dengan kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan Penyebarluasan Hasil-hasil Penelitian dan Peragaan **IPTEK**
- Penerbitan Jurnal dan Buletin BP3lptek

3.1.4 Evaluasi Program dan Kegiatan Yang Menunjang Capaian Kinerja

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016 dalam rangka mencapai target kinerja telah dikelompokkan sesuai dengan upaya pencapaian tujuan per misi organisasi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

I. Misi Kesatu : Mewujudkan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis.

Tujuan misi kesatu yaitu Meningkatkan kualitas perencanaan dan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis, telah diupayakan melalui Program Penelitian, Studi dan Survey dengan Penanggung Jawab Program adalah Kepala Bidang Analisis Kebijakan dan Pengembangan Inovasi Daerah. Capaian kinerja Tahun 2016 adalah sangat baik, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 2.133.050.000,00 yang terealisasi sebesar Rp 1.588.752.347,00 atau 74.48% yang berarti baik dalam proses pemanfaatan sumber daya anggaran.

Melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu Kegiatan Analisis Kebijakan Riset untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat, Kegiatan Inventarisasi dan Rekomendasi Iptek melalui Tim Advisori, serta Kegiatan Kajian Komprehensif Kegiatan Monumental Jawa Barat telah sangat baik dilaksanakan dalam rangka mencapai indikator kinerja yaitu Prosentase Rekomendasi Kebijakan Daerah yang ditindaklanjuti. Dari Target 13 (tiga belas) Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan Iptek telah ditindaklanjuti menjadi dokumen rekomendasi kebijakan pembangunan di Jawa Barat sebanyak 10 (sepuluh), yaitu

- 1. Analisis Kebijakan 10 CG Bidang Pendidikan
- 2. Analisis Kebijakan 10 CG Bidang Kesehatan
- 3. Analisis Kebijakan 10 CG BidangEkonomi Pertanian
- 4. Analisis Kebijakan 10 CG Bidang Infrastruktur
- Analisis Kebijakan 10 CG Bidang Energi
- 6. Analisis Kebijakan 10 CG Bidang Lingkungan Hidup, Kebencanaan dan Sumber Daya Alam
- 7. Analisis Kebijakan 10 CG Bidang Olah Raga, Seni Budaya dan Pariwisata
- 8. Analisis Kebijakan 10 CG Bidang Kemiskinan, PMKS dan Keamanan
- 9. Analisis Kebijakan 10 CG BidangPemerintahan dan Pembangunan Pedesaan
- 10. Permodelan Numerik untuk Pengurangan Genangan Banjir DAS Citarum Hulu Bandung Raya

Upaya pelaksanaan dan pemahaman ketiga kegiatan tersebut di atas tetap perlu ditingkatkan pada tahun selanjutnya dalam rangka pencapaian target Renstra BP3lptek hingga Tahun 2019 nanti. Walaupun capaian kinerja pada Tahun 2016 ini telah sangat baik bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yaitu 75%. Dan perubahan pada kinerja tahun ini adalah telah ada upaya atau proses menindaklanjuti dokumen-dokumen rekomendasi yang dihasilkan melalui kajian. Sehingga jelas kontribusinya terhadap peningkatan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis.

Keberhasilan pencapaian pada misi kesatu BP₃IPTEK tersebut di atas berarti telah berkontribusi atau bermanfaat untuk pencapaian sasaran misi kesatu dan ketiga RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013-2018 yaitu Meningkatnya daya saing sumberdaya manusia dan kelembagaan serta berbudaya IPTEK; Meningkatnya kualitas tata kelola Pemerintahan berbasis IPTEK.

II. Misi Kedua : Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat.

Terdapat 2 (dua) tujuan utama dalam misi kedua ini yaitu **kesatu** mengembangkan inovasi dan daya saing daerah bagi kemajuan masyarakat Jawa barat, telah diupayakan melalui Program yaitu Program Penelitian, Studi dan Survey dengan Penanggung Jawab Program adalah Kepala Bidang Analisis Kebijakan dan Pengembangan Inovasi Daerah. Capaian kinerja Tahun 2016 adalah sangat baik melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu Kegiatan Pengembangan Inovasi Daerah, Budaya Riset dan Intermediasi Teknologi dengan jumlah anggaran sebesar Rp 917.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp 714.524.189,00 atau 77,92% (realisasi anggaran baik); Selanjutnya Kegiatan Penguatan Peran Dewan Riset Daerah dalam Mendukung Arah dan Kebijakan Riset dengan jumlah anggaran sebesar Rp 450.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp 360.431.884,00 atau 80.10% (realisasi anggaran sangat baik).

Kegiatan Pengembangan Inovasi Daerah, Budaya Riset dan Intermediasi Teknologi telah baik dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja yaitu Prosentase Inovasi yang sudah terbentuk menjadi SIDa. Dari target 10 Paket Inovasi Teknologi Daerah yang telah dihasilkan telah tercapai 5 Paket Inovasi Teknologi Daerah yang menjadi SIDa, yaitu:

- (1) Modifkasi Suhu pada Sistem Aeroponik Pembibitan Kentang.
- (2) Penerapan TeknologiPengendalian Lalat Buah Pada Mangga Gedong Gincu
- (3) Pengembangan Sapi Pasundan
- (4) Pengembangan Ayam Sentul
- (5) Pengembangan Green Tea Powder Kualitas Premium

Selain itu, keberhasilan pencapaian tujuan kesatu dengan sasaran strategis Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat ditunjukkan dengan capaian Kegiatan Penguatan Peran Dewan Riset Daerah dalam Mendukung Arah dan Kebijakan Riset serta Kegiatan Pengembangan Inovasi Daerah, Budaya Riset dan Intermediasi Teknologi yaitu telah mencapai indikator kinerja Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan HAKI di Tingkat Provinsi Jawa Barat dengan sangat baik. Dari target 25 Karya Iptek yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI oleh pihak terkait, telah tercapai 42 Karya Iptek yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI oleh pihak terkait, baik melalui Perguruan Tinggi yang bersangkutan maupun yang difasilitasi oleh BP3lptek.

Berikut ini rincian 42 (empat puluh dua) karya Iptek tersebut :

- 1. Paten Dengan Judul Komposisi Snack yang di subtitusi dengan prbiotic Umbi Garut (*Marantha arundinacea L*)
- 2. Paten Dengan Judul Alat Produksi minyak atsiri dari bahan baku tanaman segar dengan bioteknologi fermentasi
- 3. Paten Dengan Judul Proses Produksi minyak atsiri dari bahan baku tanaman segar dengan bioteknologi fermentasi
- 4. Paten Dengan Judul Gelang penciri Ibu hamil yang sehat atau beresiko tinggi sebagai deteksi dini oleh petugas kesehatan
- Paten Dengan Judul Alat untuk memisahkan bubur dan ampas buah kelompok beri
- 6. Paten Dengan Judul Sistem Mitigasi Bencana Banjir Berbasis layanan pesan teks dan telepon serta peringatan jenis audio visual
- 7. Paten Dengan Judul Potensi Nano Kalsium Kijing Taiwan (Anodonta woodiana) sebagai Suplemen Mineral (Mg, Ca, Zn) untuk Mendetoksifikasi Racun Merkuri dan Fortifikasi Tortila Chips Kaya Protein dan Kalsium
- 8. Paten Dengan Judul Aktivitas Antioksidan Granul Instan Ekstrak Etanol Teh Putih (Camellia Sinensis L.) dan Benalu The (Scurulla Atropurpurea BL. DANS)
- Rangkaian kotak terowongan beton pracetak yang dapat menembus tanah secara mandiri dan metode pendorongannya
- 10. Adaptor Fluresensi Untuk Mikroskop Biasa
- 11. Alat Pengekleman Roda Pada Mesin Penyeimbang
- 12. Komposisi Farmasi Antidiabetes dari Daun Salam (Syzygum Polyantum)
- 13. Metode Perbaikan Bangunan Bertingkat Yang Mengalami Penurunan Tidak Seragam Akibat Kegagalan Pondasi Dengan Cara Perkuatan Pondasi Dengan Atau Tanpa Pengangkatan Bangunan
- 14. Sensor Getaran Menggunakan Koil Datar
- 15. Metode dan Alat untuk Mengukur Secara Serempak Kecepatan Gelombang P dan S Yang tahan Derau Dalam Lubang Bor
- 16. Lapisan Pemberat Dan Pelindung Untuk Jalur Pipa Bawah Laut dan Air Tawar
- 17. Alat Pilah Kayu Dengan Tiga Titik Beban
- 18. Salep Kombinasi Ekstrak Babadotan (Ageratum Conyzoides) dan Jahe (Zrgiberofficinale) sebagai Antiinflamasi

- 19. Kontraktor Cair-cair
- 20. Metode dan Alat Pengapian Multi Bunga Api Menggunakan Siklus Pengisian dan Pengosongan Kapasitor (MS-CCDI)
- 21. Proses Peningkaan Peringkat Batubara
- 22. Adsorben Desulfurisasi Gas dan Proses Pembuatannya
- 23. Penutup KwH Meter Sebagai Modul Konversi Pengurusan Daya Listrik dari Sistem Elektomekanik Menjadi Sisitem Elektronik
- 24. Proses Produksi Bahan Pakan Unggas Melalui Proses Biokonversi Kakao
- 25. Refrigerant Hidrokarbon Pengganti CFC 12 Tak Mudah Terbakar
- 26. Modul Penyerap Energi Tabrakan Mekanisme Plastis Hidrolik
- 27. Metode dan Peralatan Pengukuran Regangan Secara Tidak Langsung pada Baut Pengikat Flensa Sambungan Pipa dengan Menggunakan Sensor Laser
- 28. Metoda pembuatan serbuk paduan alumunium AlCuFe dan AlCuFeCr serta pemakaian serbuk tersebut
- 29. Botol Kemasan Tanpa Pegangan Yang Terbuat dari Plastik
- 30. Tutup Botol untuk Leher Botol Kemasan
- 31. Metode Dan Alat Sampling Partikel Debu Berdasarkan Diameter dan Waktu
- 32. Klem Pengencang Pada Alat Fiksasi Eksterna Untuk Menyambung Tulang Patah
- 33. Alat Pengkabutan fluida cair dengan sudu (impeller) turbin makro
- 34. Vibrator Pembangkit Gelombang Seismik
- 35. Proses Produksi Paket Mikroba Penghasil Fitohormon dan Paket Mikroba Yang Dihasilkan Dengan Proses Tersebut
- 36. Konstruksi Perkuatan Tanah Lunak Menggunakan Cerucuk dan Matras Bambu Untuk Menahan Beban Timbunan
- 37. Sediaan Kosmetik Mengandung Tanaman Nimba (Azadirachta Indica) Untuk Perawatan Rambut dan Kulit Kepala
- 38. Alat Fotobioreaktor dan Biokultur
- 39. Metode dan Peralatan Tahan Derau Untuk Mengukur Tebal dan Modulus Elastik Bahan
- 40. Komposisi Ekstrak Etanol Jahe (Zingiber Officinale) dan Ekstrak Etanol Mengkudu (morinda Citrifolia) sebagai Antituberkulosis.
- 41. Proses Produksi Biodiesel kontinyu dan Terintegrasi Menggunakan Kontaktor dan Separator Sentrifugal

42. Katalis Pengolahan-Hidro (Hydrotreating) Yang Aktif Pada Penjenuhan Olefin dan Penyingkiran Nitrogen Dalam Umpan Hidrokarbon dan Proses Pembuatannya

Keberhasilan pencapaian target kinerja pada tujuan kesatu misi kedua BP3IPTEK ini telah menunjukkan kapasitas BP3IPTEK dalam mendukung pencapaian misi kesatu RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013-2013 yaitu Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Tujuan kedua dari misi kedua adalah Meningkatkan hasil-hasil penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sebagai solusi permasalahan pembangunan Jawa Barat, telah diupayakan melalui Program Penelitian, Studi dan Survey, dengan Penanggung Jawab adalah Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan IPTEK Terapan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja dalam mencapai tujuan kedua dari misi kedua ini telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu kesatu Prosentase Hasil Riset dan IPTEK yang diterapkan, capaian kinerja tahun 2016 ini adalah Sangat Baik, melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu Kegiatan Penelitian Terapan untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis Tematik Sektoral Kewilayahaan jumlah dan dengan anggaran 2.483.251.000,00 yang terealisasi sebesar Rp 2.144.248.100,00 atau 86,35%; selanjutnya Kegiatan Pengembangan Model Tekno Park Berbasis Agro dengan jumlah anggaran Rp 1.981.110.000,00 yang terealisasi sebesar 1.683.041.300,00 atau 84.95%, serta Kegiatan Penjaminan Mutu Penelitian, Pengembangan dan Penerapan oleh Majelis BP3Iptek dengan jumlah anggaran Rp 289.300.000,00 yang terealisasi sebesar Rp 199.085.450,00 atau 68%.

Jumlah Penelitian Kreatif yang dihasilkan tahun 2015 dan 2016 kemudian dapat diaplikasikan di masyarakat adalah sebanyak 4 riset dari 10 riset yang dihasilkan. Riset tersebut adalah:

- 1. Penelitian konservasi dan perbaikan genetik ayam local
- Penelitian Studi tea powder skala UKM untuk meningkatkan pendapatan petani teh rakyat
- 3. Penelitian micro grid elektrifikasi tingkat pedesaan untuk mendorong kegiatan ekonomi berbasis peningkatan nilai tambah hasil pertanian

4. Penelitian tenaga listrik menggunakan aliran sungai

Selanjutnya tujuan kedua dari misi kedua yaitu Meningkatkan hasil-hasil penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sebagai solusi permasalahan pembangunan Jawa Barat, dapat dilihat keberhasilannya dari indikator kinerja utama yang kedua yaitu Prosentase Hasil Penelitian yang digunakan dalam Perencanaan. Telah tercapai dengan sangat baik yang ditunjukkan dengan adanya 6 (enam) hasil penelitian yang telah digunakan dalam perencanaan pada tahun 2016 ini, yaitu:

- 1. Perbaikan Genetik Sapi Pasundan dan Sexing
- 2. Mapping Genetik Ayam Potong di Jawa Barat
- 3. Kajian Pengendalian Lalat Buah Pada Mangga Gedong Gincu
- 4. Kajian Sistem Aerophonik Kentang
- 5. Kajian Presepsi Petani Terhadap Teknologi Budidaya Perbenihan Ikan Patin
- 6. Analisis Ekonomi Pembenihan Ikan dan Perannya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani

Melalui hasil capaian kinerja tersebut di atas maka dapat dibuktikan bahwa BP3iptek pada tahun 2016 terus memantapkan diri menjadi Lembaga terdepan, leader, koordinator atas seluruh pelaku Iptek sehingga dapat mewujudkan visinya yaitu salah satunya mendorong penelitian yang dibutuhkan oleh masyarakat melalui penelitian kreatif dan penerapan Iptek.

III. Misi Ketiga : Mewujudkan jaringan kerjasama penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek

Tujuan Misi Ketiga adalah Memperluas jejaring penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek dengan seluruh stakeholder dalam rangka peningkatan kualitas penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek, telah diupayakan melalui 2 (dua) Program Kerjasama Pembangunan serta Program Penelitian, Studi dan Survei, dengan Penanggung Jawab adalah Kepala Bidang Kemitraan dan Layanan IPTEK. Capaian kinerja Tahun 2016 adalah sangat baik, dengan jumlah anggaran melalui Progam Kerjasama Pembangunan sebesar Rp 7.514.213.400.000,00 yang terealisasi sebesar Rp 7.273.431.900,00 atau 96,80%. Serta melalui Program Penelitian, Studi dan Survei dengan jumlah anggaran Rp 964.500.000,00 yang terealisasi sebesar Rp 669.834.436,00

Terdapat 2 (dua) Kegiatan dalam Program Kerjasama Pembangunan yaitu Kegiatan Pengembangan Kemitraan dan Kolaborasi Riset untuk Pembangunan Jawa Barat serta Kegiatan Kerjasama Pelaksanaan Program Riset Kreatif untuk Pembangunan Jawa Barat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Terkemuka telah sangat baik dilakukan untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Prosentase Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan Iptek yang diimplementasikan. Dari target 4 Dokumen Kerjasama telah tercapai

- 4 Dokumen Kerjasama yaitu:
- 1. Perjanjian Kerjasama dengan ITB
- Perjanjian Kerjasama dengan IPB
- 3. Perjanjian kerjasama dengan UNPAD
- 4. Perjanjian Kerjasama dengan UI

Pencapaian IKU tersebut di atas ditunjang juga dengan terlaksananya 2 (dua) kegiatan dalam Program Penelitian, Studi, dan Survei yaitu Kegiatan Penyebarluasan Hasil-hasil Penelitian dan Peragaan IPTEK, serta Kegiatan Penerbitan Jurnal dan Buletin BP3lptek dengan sangat baik.

Dengan tercapainya tujuan misi ketiga Memperluas jejaring penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek dengan seluruh stakeholder maka dapat terwujud visi dari BP3iptek terutama dalam hal percepatan pembangunan Jawa Barat di mana BP3Iptek hadir menjadi motor pembangunan menuju Jabar yang maju serta tercapainya pembangunan sesuai target dan tepat sasaran.

Pada Tahun 2016, BP3lptek pun telah menguatkan eksistensinya kembali sebagai Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi untuk kategori utama melalui penghargaan dari Kemenristekdikti. Selain itu BP3lptek mendapat pula Anugerah Budhipura Tahun 2016 yang berarti telah berdedikasi sebagai pemerintah provinsi guna melaksanakan pembinaan yang dilakukan untuk penguatan inovasi kepada pemerintah kota/kabupaten.

Hal ini berarti seluruh pencapaian kinerja BP₃IPTEK yang telah dijelaskan sebelumnya telah mampu menjawab isu strategis nasional bidang Iptek yaitu Kemampuan memberikan sumbangan nyata bagi daya saing sektor produksi, keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam, dan penyiapan masyarakat Indonesia menyongsong kehidupan global yang maju dan modern serta Ketersediaan faktor-faktor diperlukan (SDM, vang sarana kelembagaan iptek, jaringan, dan pembiayaan). Berdasar analisis dan evaluasi capaian kinerja BP₃IPTEK tahun 2016 maka dapat disimpulkan bahwa BP₃IPTEK telah berupaya dalam mencapai sasaran strategis nasional Bidang IPTEK di antaranya adalah:

- 1. Meningkatnya hasil penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek
- 2. Meningkatnya dukungan bagi kegiatan iptek termasuk penyediaan sumber daya manusia, sarana prasarana, kelembagaan, dan jaringan

3.2 Akuntabilitas Anggaran

Ringkasan laporan realisasi anggaran yang mendukung dalam setiap pencapaian kinerja sasaran strategis BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Laporan Realisasi Kinerja dan Anggaran BP3IPTEK Tahun 2016

No.	Sasaran	Indikator		Kinerja		Program/Kegiatan		Keuangan	
			Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kajian dan Analisis untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat	Prosentase Rekomendasi Kebijakan Daerah yang ditindaklanjuti	80	77	96,25%	Program Penelitian, Studi dan Survei	3.583.050.000,00	3.583.039.598,00	100,00%
						Kegiatan Analisis Iptek untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat	1.950.000.000,00	1.949.999.865,00	100,00%
						Kegiatan Inventarisasi dan Rekomendasi Iptek melalui Tim Advisori	183.050.000,00	183.048.783,00	100,00%
						Kegiatan Kajian Komprehensif Kegiatan Monumental Jawa Barat	1.450.000.000,00	1.449.990.950,00	100,00%
2	Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat	Prosentase Inovasi yang sudah Terbentuk menjadi Sistem Inovasi Daerah (SIDa)	20	50	250%	Program Penelitian, Studi dan Survei	1.367.000.000,00	1.366.901.167,00	99,99%
		Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan HAKI Tingkat Provinsi Jawa Barat	25	42	168%	Kegiatan Pengembangan Inovasi Daerah, Budaya Riset dan Intermediasi Teknologi	917.000.000,00	916.927.283,00	99,99%

No.	Sasaran	Indikator	Kinerja		Program/Kegiatan		Keuangan		
			Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Kegiatan Penguatan Peran Dewan Riset Daerah dalam Mendukung Arah dan Kebijakan Riset	450.000.000,00	449.973.884,00	99,99%
3	Meningkatnya Hasil Penelitian,	Prosentase Hasil Riset dan IPTEK yang diterapkan	20	40	200%	Program Penelitian, Studi dan Survei	10.659.902.000,00	10.052.100.049,00	94,30%
	Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat Jawa Barat	Prosentase Hasil Penelitian yang digunakan dalam Perencanaan	25	67	268%	Kegiatan Penelitian Terapan untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis Tematik Sektoral dan Kewilayahaan	2.483.251.000,00	2.285.783.600,00	92,05%
						Penelitian Mandiri Bagi Peneliti untuk Mendukung Kebijakan Pembangunan Jawa Barat	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00%
						Pendukung Focus Grup Discussion (FGD) Penelitian, Pengembangan Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi	568.356.000,00	431.117.749,00	75,85%
						Kegiatan Pengembangan Model Tekno Park Berbasis Agro	1.981.110.000,00	1.752.512.500,00	88,46%
						Kegiatan Kompetisi Riset Kreatif untuk Percepatan Pembangunan Jawa Barat	5.087.885.000,00	5.087.885.000,00	100,00%

No.	Sasaran	Indikator		Kinerja		Program/Kegiatan	Keuangan									
			Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu	Realisasi	% Realisas							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10							
						Kegiatan Penjaminan Mutu Penelitian, Pengembangan dan Penerapan oleh Majelis BP3lptek	289.300.000,00	244.801.200,00	84,62%							
4	Meningkatnya Kerjasama Prosentase Kerjasama 90 100 111,11% Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK	Program Kerjasama Pembangunan	7.514.213.400,00	7.273.431.900,00	96,80%											
		yang diimplementasikan										Pengembangan Kemitraan dan Kolaborasi Riset untuk Pembangunan Jawa Barat	1.071.768.000,00	975.767.379,00	91,04%	
													Kegiatan Kerjasama Pelaksanaan Program Riset Kreatif untuk Pembangunan Jawa Barat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Terkemuka	6.442.445.400,00	6.297.664.332,00	97,75%
												ļ				
						Kegiatan Penyebarluasan Hasil-hasil Penelitian dan Peragaan IPTEK	584.500.000,00	579.991.336,00	99,23%							
						Penerbitan Jurnal dan Buletin BP3lptek	380.000.000,00	373.490.500,00	98,29%							
				Rata- Rata:	182,23%				95,86%							
	Keterangan :	Sangat Baik [>=80%];	Baik [[60-79.99%]	; Sed	ang [50-59.99%] kuran	g [0-49.99%]									

Bab III – Akuntabilitas Kinerja | 44

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa Rata-Rata prosentase realisasi anggaran untuk mencapai sasaran adalah sangat baik. Hal ini berarti keberhasilan BP3iptek dalam mencapai kinerja yang sangat baik pada tahun 2016 ini diperoleh melalui pengelolaan sumber daya anggaran dengan sangat baik pula mulai dari perencanaan anggaran yang matang dan tepat sasaran sehingga setiap rencana aksi dalam setiap kegiatan benar-benar dapat terukur dan mendukung pencapaian kegiatan maupun sasaran.

Selanjutnya perlu dianalisis dan diketahui efisiensi anggaran dalam pelaksanaan program kegiatan tahun 2016. Berdasarkan hasil pengolahan data dari laporan keuangan tahun 2016 terhadap pencapaian indikator kinerja, maka dapat dilihat informasi efisiensi anggaran BP₃IPTEK untuk indikator kinerja yang mencapai melebihi target. Informasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3 Laporan Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2016 BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No.	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
2	Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat	Prosentase Inovasi yang sudah Terbentuk menjadi Sistem Inovasi Daerah (SIDa)	250	99,99	150,01%
		Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan HAKI Tingkat Provinsi Jawa Barat	168		68,01%
3	Meningkatnya Hasil Penelitian,	Prosentase Hasil Riset dan IPTEK yang diterapkan	200	94,3	105,70%
	Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat Jawa Barat	Prosentase Hasil Penelitian yang digunakan dalam Perencanaan	268		173,70%
4	Meningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK	Prosentase Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK yang diimplementasikan	111,11	83,12	28%

Berdasar dari Tabel Efisiensi Anggaran di atas, dapat diketahui bahwa pencapaian target kinerja untuk:

- > sasaran misi kedua, Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat dengan indikator kinerja Prosentase Inovasi yang sudah Terbentuk menjadi Sistem Inovasi Daerah (SIDa) telah dicapai dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 150,01%. Hal ini berarti Bidang Penelitian dan Pengembangan IPTEK telah berhasil mencapai target kinerja dengan tingkat penyerapan anggaran sebesar 99,99%. Begitupun dengan indikator kinerja Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan HAKI Tingkat Provinsi Jawa Barat telah dicapai dengan efisiensi anggaran sebesar 68,01%.
- sasaran misi kedua, Meningkatnya hasil Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat Jawa Barat dengan indikator kinerja Prosentase Hasil Riset dan IPTEK yang diterapkan serta Prosentase Hasil Penelitian yang digunakan dalam Perencanaan telah berhasil dicapai dengan tingkat efisiensi anggaran masing-masing sebesar 105,07% dan 173,70%. Hal ini berarti Bidang Penelitian dan Pengembangan IPTEK telah mampu mencapai realisasi lebih dari target dengan menyerap 94,3% dari anggaran
- > sasaran misi ketiga, Meningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK dengan indikator kinerja Prosentase Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK yang diimplementasikan telah berhasil dicapai dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 28%.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahunan BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Badan berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan sesuai tugas dan fungsi pelayanan OPD pada tahun 2016 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja pada setiap sasaran yang ditetapkan pada Rencana Stratejik BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat 2015-2018 dikategorikan **Sangat Baik.** Prestasi kinerja tahun 2016 ini lebih baik daripada capaian tahun 2015 sebelumnya yaitu Baik.

Uraian capaian kinerja sasaran yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan capaian sasaran pada setiap misi dalam mencapai Visi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Misi I: Mewujudkan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis Sasaran: Meningkatnya Kajian dan Analisis untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat mendapat predikat nilai Sangat Baik dengan capaian sebesar 96,25%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu Prosentase Rekomendasi Kebijakan Daerah yang ditindaklanjuti, telah terealisasi 10(sepulu) Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK yang ditindaklanjuti dari total dokumen sebanyak 13 (tiga belas) dokumen.
- Misi II: Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat
 - 1) Sasaran 1 : Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat mendapat predikat nilai Sangat Baik dengan capaian rata-rata sebesar 125%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja, kesatu indikator kinerja Prosentase Inovasi yang Sudah Terbentuk Menjadi Sistem Inovasi Daerah (SIDa), dengan capaian kinerja sebesar 250% sangat melebihi target dan kedua indikator kinerja Jumlah Karya Iptek yang Didaftarkan HAKI Tingkat Provinsi Jawa Barat, dengan capaian kinerja di atas target yaitu sebesar 168%

- 2) Sasaran 2: Meningkatnya hasil Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat Jawa Barat mendapat predikat nilai Sangat Baik dengan capaian rata-rata sebesar 234%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian 2 indikator di atas target.
- Misi III: Mewujudkan jaringan kerjasama penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek

Sasaran : Meningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK mendapat predikat **Sangat Baik.** Terbukti dari hasil pengukuran melalui satu indikator kinerja yang telah melebihi target.

Dari 4 (empat) sasaran strategis yang diukur melalui 6 (enam) indikator kinerja utama, seluruhnya telah mencapai katagori **Sangat Baik**,. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja BP₃IPTEK Jawa Barat Tahun 2016 menunjukkan keberhasilan dengan predikat nilai **SANGAT BAIK.**

Prestasi kinerja ini perlu terus ditingkatkan dan dipertahankan dengan lebih memantapkankualitas perencanaan dan penganggaran kegiatan BP₃IPTEK yang sesuai dengan Rencana Strategis Bp3Iptek 2015-2018 dan RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013-2018 serta tidak lupa meningkatkan kapasitas dan kuantitas sumber daya manusia aparatur BP₃IPTEK.

Berdasar dari Laporan Kinerja BP₃IPTEK tahun 2016 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditetapkan rencana tindak lanjut BP₃IPTEK tahun 2017. Berikut ini uraian rencana kegiatan prioritas tahun 2017 dalam rangka peningkatan kontribusi dan peran BP₃IPTEK sebagai Badan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Jawa barat:

Kegiatan Transformasi

- Program Penelitian, Studi dan Survei, dengan kegiatan:
- Kompetisi Riset Kreatif untuk Percepatan Pembangunan Jawa Barat
- Kajian Komprehensif Kegiatan Monumental Jawa Barat
- Penelitian Terapan Untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis
 Tematik Sektoral , Kewilyahan dan Permasalahan Aktual
- Pengembangan Kawasan IPTEK

Penelitian Mandiri Untuk Mendukung Kebijakan Pembangunan Jawa Barat

Kegiatan Mendasar/Basic Activity

- ❖ Program Kerjasama Pembangunan, dengan kegiatan :
- Pengembangan Kemitraan dan Kolaborasi Riset untuk Pembangunan Jawa Barat
- Kerjasama Pelaksanaan Program Riset Kreatif untuk Pembangunan Jawa
 Barat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Terkemuka.
- ❖ Program Penelitian, Studi dan Survei dengan kegiatan :
- Analisis Berbasis IPTEK untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat
- FGD untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis IPTEK

LAMPIRAN

PENGHARGAAN YANG DITERIMA BADAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2016

1. Anugerah Budhipura Tahun 2016

Penghargaan Budhipura adalah penghargaan yang diberikan pada pemerintah provinsi sebagai apresiasi atas pembinaan yang dilakukan untuk penguatan inovasi kepada pemerintah kota/kabupaten.







2. Apresiasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BPPD) Berkinerja Utama Tahun 2016 dari Kemenristekdikti



3. Juara Lomba Website Tingkat Provinsi Jawa Barat Kategori *Most Improved Website*



Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2016

Rencana Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan Program, Kebijakan dan Sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja Tahunan. Dalam Rencana Kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran maupun kegiatan.

Rencana Kinerja merupakan pedoman bagi penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. BP₃IPTEK Jawa Barat telah menyusun Rencana Kinerja Tahun 2016 sebagaimana dalam Tabel berikut:

Rencana Kinerja Tahuan BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2016
Meningkatnya Kajian dan	Jumlah Rekomendasi	10 dokumen
Analisis untuk Kebijakan	Kebijakan Riset dan	rekomendasi kebijakan
Pembangunan Jawa Barat	IPTEK yang digunakan	riset dan Iptek
	untuk Pembangunan	
	Jawa Barat	
Meningkatnya Inovasi	Jumlah Inovasi Daerah	10 Paket inovasi
Daerah bagi Kemajuan	yang dihasilkan	teknologi daerah yang
Masyarakat Jawa Barat		telah dihasilkan
	Jumlah Karya IPTEK	25 karya Iptek yang
	yang didaftarkan HAKI	didaftarkan untuk
		mendapatkan HaKI
		oleh pihak terkait
Meningkatnya hasil	Jumlah Penelitian Kreatif	73 penelitian kreatif
Penelitian, Pengembangan,	yang dihasilkan	

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2016
dan Penerapan IPTEK	Jumlah Hasil Riset dan	3 Riset dan IPTEK
yang dibutuhkan	IPTEK yang diterapkan	Terapan
masyarakat Jawa Barat	Prosentase hasil	25 % dari jumlah
	penelitian yang	penelitian tahun
	digunakan dalam	sebelumnya
	perencanaan	
Meningkatnya Kerjasama	Jumlah Kerjasama	5 Dokumen Kerjasama
Penelitian Pengembangan	Penelitian	
dan Penerapan IPTEK	Pengembangan dan	
	Penerapan IPTEK yang	
	diimplementasikan	
Meningkatnya kualitas dan	Tingkat Pemenuhan	75%
akuntabilitas sumber daya	Kebutuhan Dasar	
aparatur, perencanaan,	Opresional Organisasi	
pengelolaan asset dan	Dalam Mendukung	
keuangan	Tupoksinya.	
	Prosentase peningkatan	75%
	Kualitas Kinerja Sumber	
	Daya Aparatur	
	Tingkat Pemenuhan	80%
	Kebutuhan Sarana dan	
	Prasarana	
	Tingat Kesesuaian	60%
	antara perencanaan	
	dengan implementasi	
	Jumlah dokumen	5 dokumen
	perencanaan yang	
	dihasilkan	
	Tingkat akuntabilitas	65%
	laporan keuangan	